

**PENGARUH ALIH FUNGSI LAHAN TERHADAP
KEBERLANJUTAN SISTEM IRIGASI
(STUDI KASUS DI TIRTOREJO, SLEMAN-BANTUL, YOGYAKARTA)**

**OLEH :
KHAMIDAH HANDAYANI
98/119278/TP/06803**

INTISARI

Salah satu isi dari maklumat PKPI yang tertuang dalam Inpres No. 3 Tahun 1999 dan penjelasan PP No. 77/2001 adalah tentang pelestarian sumberdaya air dan keberlanjutan sistem irigasi. Dari kebijakan itu menunjukkan bahwa adanya perhatian yang serius dari pemerintah dalam masalah pelestarian sumberdaya air dan keberlanjutan sistem irigasi. Dalam hal ini pemerintah telah melakukan usaha dalam menjaga keberlanjutan sistem irigasi dari ancaman-ancaman yang mengganggu sistem irigasi yang ada. Salah satu ancaman yang dapat mengganggu keberlanjutan sistem irigasi adalah terjadinya penyusutan lahan pertanian atau adanya alih fungsi lahan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memetakan alih fungsi lahan yang terjadi dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) dan *Global Positioning System* (GPS), serta mengetahui pengaruh alih fungsi lahan terhadap keberlanjutan sistem irigasi. Manfaat penelitian ini yaitu diharapkan peta alih fungsi lahan yang telah dibuat dan dari informasi-informasi mengenai pengaruh alih fungsi lahan terhadap keberlanjutan sistem irigasi yang telah diperoleh, dapat digunakan oleh masyarakat luas di masa-masa yang akan datang.

Hasil penelitian di DI Tirtorejo Sleman-Bantul, menunjukkan bahwa alih fungsi lahan yang terjadi di DI Tirtorejo dalam kurun waktu 8 tahun (1996 – 2003) sebesar 1.64 % atau sebesar 9.27 ha dari luas lahan tahun 1996 sebesar 564.28 ha. Adanya alih fungsi lahan tersebut sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan sistem irigasi. Hal ini ditunjukkan dengan menurunnya produksi padi total dari tahun ke tahun. Dengan berkurangnya produksi padi total, maka sistem irigasi di DI Tirtorejo terancam keberlanjutannya.

Kata Kunci : Alih fungsi lahan, keberlanjutan sistem irigasi, produksi padi total.

1. Dosen Pembimbing Skripsi I : Ir. Sukirno, MS.
2. Dosen Pembimbing Skripsi II : Murtiningrum, STP. M.Eng.
3. Dosen Penguji Skripsi : Ir. Wisnu Wardana, MS.

**THE EFFECT OF LAND CONVERSION ON
SUSTAINABILITY OF IRRIGATION SYSTEM
(CASE STUDY IN TIRTOREJO IRRIGATION SYSTEM
SLEMAN-BANTUL, YOGYAKARTA)**

**BY :
KHAMIDAH HANDAYANI
98/119278/TP/06803**

ABSTRACT

One among the content of irrigation reform stated in Inpres No. 3 / 1999 and explanation of PP No. 77 / 2001 is the sustainability of water resources and irrigation system. The policy indicates that the government pays serious attention to the sustainability of water resource and irrigation system. This is shown by the efforts to protect irrigation system from threats. One potential threats is the decrease of agricultural land due to land conversion from agriculture to other use.

The objectives of this research are to map the land conversion and to study the effect of land conversion on the sustainability of irrigation system. Furthermore, the map would provide information on the effect of land conversion in the future.

The research shown that the irrigated area of Tirtorejo Irrigation System has decreased by 9.27 ha or 1.64 % during the period of 1996 to 2003 due to conversion from agricultural land to such other use as housing. This result in the deterioration of canal condition and the decrease of total rice production in the area.

Key Words : Land conversion, sustainability of irrigation system, total rice production.

1. Dosen Pembimbing Skripsi I : Ir. Sukirno, MS.
2. Dosen Pembimbing Skripsi II : Murtiningrum, STP. M.Eng.
3. Dosen Penguji Skripsi : Ir. Wisnu Wardana, MS.